

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMAS Ulumul Islam
Kelas/Semester : XI / Ganjil
Tema : Cerpen
Sub Tema : 4.9. Mengonstruksikan Cerpen dengan Memperhatikan Unsur Pembangunnya
Pembelajaran Ke : 2
Alokasi Waktu : 10 menit

A. Tujuan pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, peserta didik dapat memahami langkah- langkah penulisan cerpen, dan mengonstruksi/ menulis cerita pendek.

B. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa, memeriksa kerapian dan kehadiran siswa2. Memberi motivasi kepada siswa tentang nasionalisme	2 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengingatkan kembali materi pada pertemuan sebelumnya2. Peserta didik menyimak materi yang disampaikan oleh guru tentang langkah-langkah mengonstruksi / menulis cerpen.3. Peserta didik di tugaskan menulis cerita pendek utuh secara individu berdasarkan unsur pembangunnya, dengan kreativitas dan imajinasi masing-masing.	6 menit

Kegiatan	Kegiatan guru bersama peserta didik	2 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat rangkuman/ simpulan pelajaran. 2. Menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya. 3. Menutup kegiatan belajar mengajar. 	

C. Penilaian

1. Teknik Penilaian:

- a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/ Praktik/ Portofolio

2. Bentuk Penilaian:

- a. Observasi : Lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- b. Tes tertulis : Uraian dan lembar kerja
- c. Unjuk kerja : Lembar penilaian presentasi
- d. Portofolio : Pedoman penilaian portofolio

LAMPIRAN: MATERI CERITA PENDEK

1. Unsur-unsur Pembangun Cerpen

a. Tema

Tema adalah gagasan yang menjalin struktur isi cerita. Tema jarang dituliskan secara tersurat oleh pengarangnya. Seorang pembaca harus mengenali unsur-unsur intrinsik yang dipakai oleh pengarang untuk mengembangkan cerita fiksinya.

b. Tokoh

Tokoh merupakan pelaku pada sebuah cerita. Tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa dalam cerita.

c. Penokohan (Perwatakan)

Penokohan adalah cara pengarang dalam menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita.

d. Alur (Plot)

Plot adalah cerita yang berisi urutan kejadian, tiap kejadian dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa satu disebabkan oleh peristiwa lain atau peristiwa satu menyebabkan peristiwa lain. Dalam membuat alur atau plot penulis harus memperhatikan karakter tokoh yang akan di ceritakan. Biasanya semakin baik karakter tokoh maka semakin besar konflik yang akan timbul.

e. Setting atau Latar

Setting adalah latar atau tempat kejadian, waktu kejadian sebuah cerita. *Setting* bisa menunjukkan tempat, waktu, suasana batin, saat cerita itu terjadi.

f. Sudut Pandang (*Point of View*)

Point of view adalah posisi pengarang dalam membawakan cerita. Posisi pengarang terdiri atas dua macam, yaitu berperan langsung sebagai orang pertama (sebagai tokoh yang terlibat dalam cerita yang bersangkutan) dan sebagai orang ketiga yang berperan sebagai pengamat.

g. Gaya Bahasa

Gaya bahasa dalam karya sastra mempunyai fungsi ganda yaitu sebagai alat penyampaian maksud pengarang dan sebagai penyampaian perasaan. Artinya, melalui karya sastra seorang pengarang bukan hanya sekedar bermaksud memberitahukan kepada pembaca mengenai apa yang dilakukan dan dialami tokoh dalam ceritanya, melainkan bermaksud pula untuk mengajak pembacanya untuk ikut merasakan apa yang dilakukan oleh tokoh cerita.

h. Amanat atau Pesan

Amanat merupakan ajaran moral atau pesan didaktis yang hendak disampaikan oleh pengarang kepada pembaca melalui karyanya. Pesan bisa berupa harapan, nasehat, dan sebagainya. Pesan merupakan hal penting dalam sebuah cerpen, karena dengan pesan yang baik pengarang dapat menyajikan cerita yang baik sehingga tokoh-tokoh dalam ceritanya pun dapat diteladani.

2. Langkah- Langkah mengontruksi cerpen

- a. Menentukan tema yang menarik
- b. Menyusun kerangka karangan
- c. Menulis cerita pendek itu sendiri
- d. Menyunting cerpen

INTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan pendidikan : SMAS Ulumul Islam
Tahun pelajaran : 2021/2022
Kelas/Semester : XI / 1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

NO	WAKTU	NAMA	KEJADIAN/ PERILAKU	BUTIR SIKAP	POS/ NEG	TINDAK LANJUT
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						

INSTRUMEN PENUGASAN

Nama Satuan pendidikan : SMAS Ulumul Islam
Tahun pelajaran : 2021/2022
Kelas/Semester : XI / 1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kompetensi Dasar : 4.9. Mengonstruksikan Cerpen dengan Memperhatikan Unsur Pembangunnya
Indikator : 4.9.1 Menentukan topik tentang kehidupan dalam cerita pendek
4.9.2 Menulis cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun

Contoh Tugas:

Buatlah sebuah cerita pendek berdasarkan pengalaman hidup yang kamu alami sendiri ataupun pengalaman orang lain.

RUBRIK PENILAIAN PENUGASAN

Nama :
Kelas :
Tanggal Pengumpulan :

No	Kategori	Skor	Alasan
1.	Apakah cerita pendek yang ditulis lengkap dengan unsur-unsurnya?		
2.	Apakah terdapat uraian tentang memenuhi strukturnya?		
3.	Apakah bahasa yang digunakan untuk menginterpretasikan lugas, sederhana, runtut dan sesuaidengan kaidah EYD?		
Jumlah			

5 = sangat baik, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, dan 1 = sangat kurang

INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

1. Buatlah sebuah cerita pendek dengan memperhatikan struktur, unsur, dan kaidah keahasaannya..

Rubrik Penilaian

Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Peserta didik membuat cerita pendek dengan memperhatikan struktur, unsur, dan kaidah keahasaannya dengan sangat baik	4
	Peserta didik membuat cerita pendek dengan memperhatikan struktur, unsur, dan kaidah keahasaannya dengan baik	3
	Peserta didik membuat cerita pendek dengan memperhatikan struktur, unsur, dan kaidah keahasaannya dengan kurang baik	2
	Peserta didik membuat cerita pendek dengan memperhatikan struktur, unsur, dan kaidah keahasaannya dengan tidak baik	1

INSTRUMEN PENILAIAN PORTO FOLIO

1. Simpan setiap tugas yang diberikan ke dalam map individu peserta didik (warna map sesuai dengan kelas masing-masing/tiap kelas beda warna map)
2. Buat rangkuman dari setiap tugas yang telah diberikan dan rangkuman dibuat pada kertas folio bergaris.
3. Batas waktu pengumpulan tugas adalah di pertemuan terakhir

PEDOMAN PENSKORAN:

KRITERIA YANG DINILAI	SKOR MAKSIMAL
Peserta didik menyimpan semua tugas yang telah dikerjakan dengan lengkap, dan tugas dikerjakan dengan benar, serta dikumpulkan tepat waktu	4
Peserta didik menyimpan tugas-tugas yang telah dikerjakan, dan sebagian besar benar tapi kurang lengkap, serta dikumpulkan tepat waktu	3
Peserta didik menyimpan tugas-tugas yang telah dikerjakan, namun sebagian besar salah, kurang lengkap, dan tidak dikumpulkan tepat waktu	2
Peserta didik menyimpan tugas-tugas yang telah dikerjakan, namun tugas	1

yang dikerjakan salah, dan kurang lengkap, serta tidak dikumpulkan tepat waktu	
Peserta didik tidak menyimpan satu pun tugas-tugas yang diberikan karena tidak pernah mengumpulkan tugas	0

Mengetahui :
Kepala Sekolah,

Aceh Utara, 17 Juli 2021
Guru Mata Pelajaran,

Darmuni, S.Pd
NIP: 19660301 199003 2 005

Nurhanifah, S.Pd